

PENGARUH LITERASI DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU USAHA UMKM DI KECAMATAN BUNGKU BARAT

Rusni Andini¹, Muslimin², Munawarah³, Fera⁴

^{1,2,3,4}Universitas Tadulako Palu

Email : rusniandiny@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha UMKM di Kecamatan Bungku Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Bungku Barat. Sampel yang diambil adalah 69 responden. Teknik penarikan sampel menggunakan *Random Sampling* dengan menggunakan rumus *Slovin*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan para pelaku usaha UMKM di Kecamatan Bungku Barat. Hasil penelitian uji T terdapat 2 variabel yang berpengaruh signifikan secara parsial yaitu variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku usaha UMKM di Kecamatan Bungku Barat, Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku usaha UMKM di Kecamatan Bungku Barat.

Kata Kunci: Pengaruh Literasi, Sikap Keuangan dan Perilaku Manajemen Keuangan.

Abstract

This study aims to determine the effect of financial literacy and financial attitude on the financial management behavior of MSME business actors in West Bungku District. The type of research used was quantitative with data collection techniques using questionnaires. The population this study were MSME business actors in West Bungku District. The sample selected were 69 respondents. The sampling technique used was Random Sampling using the Slovin formula. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis. Based on the F-test, it shows that simultaneously financial literacy and financial attitude affect the financial management behavior of MSME business actors in West Bungku District. The results of the t-test show that there are 2 variables that have a significant partial effect, namely the financial literacy variable which influences the financial management behavior of MSME business actors in West Bungku District, and financial attitude which influences the financial management behavior of MSME business actors in West Bungku District.

Keywords: Effect Of Literacy, Financial Attitude and Financial Management Behavior

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha yang berdiri sendiri dan dikelola oleh perorangan atau kelompok. Bentuk UMKM dapat berbentuk perusahaan perseorangan, persekutuan, atau perseroan terbatas. UMKM menjadi pilar penting bagi Indonesia khususnya dalam meningkatkan perekonomian nasional, pada tahun 2022 jumlah UMKM mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional.

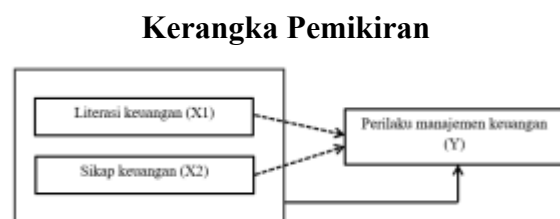
Pertumbuhan UMKM di Indonesia 2022 dari laporan Kementrian koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah tercatat mencapai 8,71 juta unit usaha. Pertumbuhan tersebut membuat perekonomian Indonesia cukup optimis. Dari banyaknya pelaku UMKM yang tersebar di 34 provinsi, Sulawesi Tengah memiliki jumlah 29.706 unit usaha. Dan jumlah UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Morowali tahun 2022 adalah 5.216 yang terdiri dari Kecamatan Menui Kepulauan sebanyak 798 UMKM, Bungku Selatan 392 UMKM,

Bungku Pesisir 216 UMKM, Bahodopi 1572 UMKM, Bungku Timur 273 UMKM, Bungku Tengah 1114 UMKM, Bungku Barat 213 UMKM, Bumi Raya 265 UMKM dan Wita Ponda 373 UMKM.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Daerah Kabupaten Morowali bahwa 70% pelaku UMKM yang berada di Kabupaten Morowali memiliki pengetahuan keuangan yang rendah karena para pelaku UMKM tidak memiliki pengetahuan dalam melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan keuangan usaha mereka begitu pula dengan para pelaku UMKM di Kecamatan Bungku Barat. Meskipun Pemerintah dan Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Daerah Kabupaten Morowali telah melaksanakan program pelatihan untuk pemberdayaan UMKM dengan melakukan pelatihan untuk para pelaku UMKM yang dilaksanakan dua kali dalam 1 tahun yang dilaksanakan selama 3-10 hari pelatihan, ternyata tidak membuat seluruh UMKM mampu mengelola keuangan usaha mereka. Begitu juga dengan masalah terkait sikap keuangan para pelaku UMKM di Kecamatan Bungku Barat dengan pemikiran mereka yang mudah merasa

puas dengan kinerja yang ada dan kurangnya motivasi dalam meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan. Tingkat pengetahuan yang rendah menyebabkan para pelaku UMKM tidak dapat mengelola keuangan usahanya dengan baik hal ini ditandai dengan rendahnya pengetahuan tentang pencatatan keuangan usahanya, Masalah inilah yang menyebabkan para pelaku UMKM di Kecamatan Bungku Barat kurang baik dalam Perilaku Manajemen Keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah literasi dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha UMKM di Kecamatan Bungku Barat.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

----- : Pengaruh Parsial
 —————→ : Pengaruh Simultan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif data yang

diperoleh dari sampel populasi. Penelitian ini melakukan pengujian analisis data dengan menggunakan program *software statistical product and service solution* (SPSS) versi 26 dengan beberapa tahap untuk menganalisis data sebagai berikut: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Multikolinearitas, Uji Normalitas, Hasil Regresi Linear Berganda, Uji t (Uji Signifikansi Parsial), dan Uji F (Uji Serempak), Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diatur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrument dianggap tidak valid dan jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen dianggap tidak valid (Sugiyono, 2018:267).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas
Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

Item Pertanyaan	Nilai Corrected item total correlation	R table	Keterangan
X1.1	0,768	0,361	Valid
X1.2	0,257	0,361	Valid
X1.3	0,728	0,361	Valid
X1.4	0,755	0,361	Valid
X1.5	0,765	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan atau X1.1 sampai X1,5 dikatakan valid karena dari corrected item total correlation > r tabel.

Hasil Uji Validitas Variabel Sikap
Keuangan

Item Pertanyaan	Nilai Corrected item total correlation	R table	Keterangan

	correlation		
X2.1	0,588	0,361	Valid
X2.2	0,828	0,361	Valid
X2.3	0,798	0,361	Valid
X2.4	0,806	0,361	Valid
X2.5	0,381	0,361	Valid
X2.6	0,678	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel sikap keuangan atau X2.1 sampai X2.6 dikatakan valid karena nilai dari corrected item total correlation > r tabel.

Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku
Manajemen Keuangan

Item Pertanyaan	Nilai Corrected item total correlation	R table	Keterangan
Y1	0,672	0,361	Valid

Y2	0,805	0,36 1	Valid
Y3	0,444	0,36 1	Valid
Y4	0,347	0,36 1	Valid
Y5	0,622	0,36 1	Valid
Y6	0,663	0,36 1	Valid
Y7	0,391	0,36 1	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel perilaku manajemen keuangan dikatakan valid karena nilai correctected item total correlation > r tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan seluruh indikator perilaku manajemen keuangan secara statistic valid serta dapat digunakan sebagai data penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan. Menurut Arikanto (2014:239) Pengukuran reliabilitas instrumen dengan teknik *Alpha Cronbach* dapat dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,60 tetapi jika koefisien reliabilitas (r_{11}) < 0,600 maka instrument tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

NO	Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Alpha Toleransi	Status Item
1	Etika Keuangan (X1)	0.697	0.60	Reliabel
2	Sikap Keuangan (X2)	0.767	0.60	Reliabel
3	Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0.710	0.60	Reliabel

Berdasarkan pada tabel diatas uji realibilitas menggunakan SPSS versi 26 yang dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpa* dari simpulan variabel-variabel penelitian ini lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau layak untuk digunakan dapat di uji lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (indenpenden). Uji multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10,, dapat disimpullklan tidak terdapat multikolinearitas namun, apabila nilai tolerance < 0,1 dan VIF > 10 maka terdapat multikoleaneartitas dalam data. Tabel 4.12 merupakan hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini (Ghozali, 2011).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

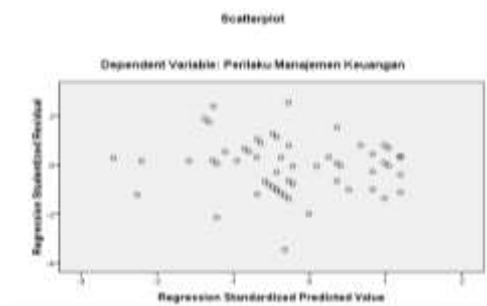
		Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
	Literasi Keuangan (X1)	0,381	2,622
	Sikap Keuangan (X2)	0,381	2,622
Dependent Variabel:		Perilaku Manajemen Keuangan	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai VIF dan nilai *Tolerance* untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- Nilai tolerance variabel literasi keuangan sebesar $0,381 > 0,1$ dan nilai VIF $2,622 < 10$ maka variabel literasi keuangan dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- Nilai tolerance variabel sikap keuangan sebesar $0,381 > 0,1$ dan nilai VIF $2,622 < 10$, maka variabel sikap keuangan dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

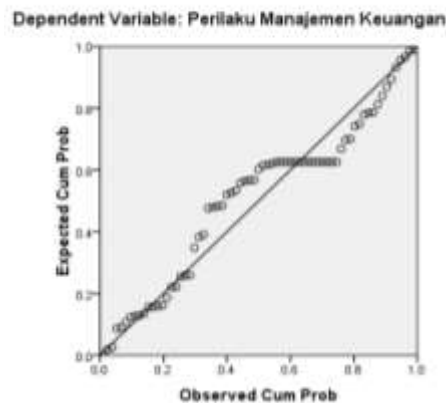
**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah model linear berganda antara variabel bebas (dependen) memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat dalam gambar grafik normal plot sebagai berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa distribusi normal karena regresi yang ditunjukkan pada gambar titik-titik menyebar mengikuti arah garis diogonal penyebarannya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisi regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independent* dan variabel *dependent*, yaitu variabel Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Adapun hasil dari perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 26.

Tabel 4. Hasil Regresi Linear Berganda

	Koefisien Regresi B	Std. Error	Thitung	Sig.
(Constant)	2,257	1,727	1,307	0,196
Literasi Keuangan	0,494	0,068	5,617	0,000
Sikap Keuangan	0,665	0,102	6,516	0,000
R = 0,916		F Statistik = 172,540		
R Square = 0,839		Sig F = 0,000		
Adjusted R Square = 0,835		Std. error of the estimate = 1,40522		

$$Y = 0,494.X_1 + 0,665.X_2$$

Dimana:

Y = Perilaku Manajemen Keuangan

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Sikap Keuangan

Hasil dari analisisnya adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta persamaan diatas sebesar 2,257 angka tersebut menunjukkan bahwa jika literasi keuangan dan sikap keuangan bernilai nol maka perilaku manajemen keuangan bernilai 2,257.
- Literasi Keuangan (X₁) dengan koefisien regresi sebesar 0,494 memiliki arti bahwa setiap kenaikan literasi keuangan sebesar 1% maka perilaku manajemen keuangan akan meningkat sebesar 4,94%.
- Sikap Keuangan (X₂) dengan koefisien regresi sebesar 0,665 memiliki arti bahwa setiap kenaikan literasi keuangan 1% maka perilaku manajemen keuangan akan meningkat sebesar 6,65%.

Uji Hipotesis**Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel indenpenden (X) yang diteliti memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) dengan nilai $\alpha = 0,05$.

Tabel 5. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	DF	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	681.412 ^a	2	340.706	172.540	.000 ^b
Residual	130.227	56	2.325		
Total	811.639	58			

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan
b. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil dari pengolahan data pada tabel diatas, terlihat F hitung 172.540 dan diperoleh nilai sig f < 0,05 dari tabel menunjukan tingkat signifikan 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis pertama menyatakan bahwa literasi dan sikap keuangan secara serempak atau secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan

Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara variabel indenpenden (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Cara menguji uji t dengan membandingkan T hitung dengan T tabel pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Uji t berpengaruh signifikan apabila hasil

perhitungan T hitung lebih besar dari T tabel. Atau probabilitas keseluruhan lebih kecil dari 5% (sig < 0,05).

Tabel 6. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	2.257	1.727		1.307	0.196
Literasi Keuangan	0.494	0.008	0.449	5.617	0.000
Sikap Keuangan	0.665	0.102	0.520	6.516	0.000

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Adapun hasil dari uji t adalah sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan (X1) menunjukan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,494 sementara tingkat signifikan sebesar 0,000 dimana sig < α (0,000 < 0,05). Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.
2. Variabel sikap keuangan (X2) menunjukan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,665 sementara tingkat signifikan sebesar 0,000 dimana sig < α (0,000 < 0,05). Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted Square*.

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.916 ^a	0.839	0.835	1.40522

Berdasarkan tabel diatas hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted Square* adalah 0,835 (83,5%). Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel literasi keuangan dan sikap keuangan dalam penelitian ini mempengaruhi variabel perilaku manajemen keuangan sebesar 83,5% sedangkan sisanya 16,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termaksud dalam model regresi.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Literasi dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha UMKM di Kecamatan Bungku Barat.
2. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap

perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha UMKM di Kecamatan Bungku Barat.

3. Sikap keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha UMKM di Kecamatan Bungku Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisa multivariate dengan program IBM SPSS 26*.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. In Penerbit Cv. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung.
- Sugiono (2022) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 4th edn. Bandung: Alfabeta.